

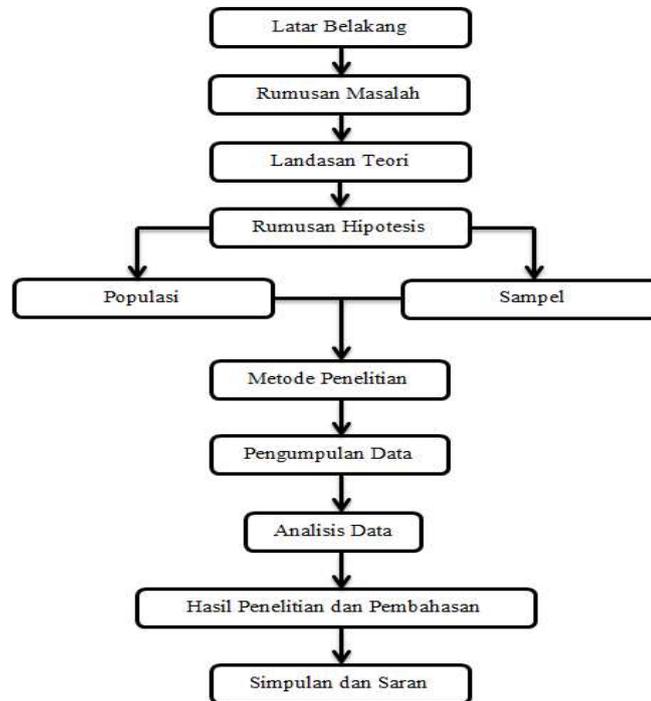
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini dengan dilakukan secara metode penelitian deskriptif. Pengertian penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2016) yaitu “Penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui nilai variabel sendiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa melakukan pertimbangan, atau menyambung dengan variabel lain”. Menurut Rio Rahamt Siregar (2019) “Penelitian deskriptif mempunyai masalah yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi, hipotesis yang jelas dan informasi rincian yang diperlukan”. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui beban operasional, pendapatan operasional dan laba bersih pada PT BPR Satya Mitra Andalan. Teori pengukuran variabel penelitian ini yaitu pengaruhnya beban operasional dan pendapatan operasional terhadap laba bersih pada PT BPR Satya Mitra Andalan.

Berdasarkan desain penelitian diatas, maka peneliti merancang desain penelitian dengan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016) bahwa “Variabel penelitian yaitu suatu karakter atau nilai dari orang, entitas, atau aktivitas yang ragam tersendiri yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan akhirnya dijadikan simpulan”. Variabel pada penelitian ini adalah menggunakan variabel independen dan dependen.

3.2.1. Variabel Independen (bebas)

Di suatu penelitian, karena ketidakpastian dari berbagai faktor, maka perlu ditentukan terlebih dahulu mana variabel kontrol yang dapat dikendalikan oleh manusia, dan mana variabel bebas dari tujuan utama percobaan. Tujuannya adalah untuk memperjelas faktor-faktor apa yang dapat membuat eksperimen menghasilkan hasil yang berbeda. Variabel bebas ini menunjukkan pada faktor atau kondisi yang secara aktif dimanipulasi oleh peneliti untuk menyebabkan

variabel dependen (terikat) berubah, sehingga variabel bebas dianggap sebagai penyebab variabel dependen. Variabel ini diwakili dengan simbol X.

3.2.2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang sedang diukur atau diuji dalam sebuah eksperimen. Misalnya, dalam sebuah penelitian yang melihat bagaimana bimbingan belajar memengaruhi nilai ujian, variabel terikatnya adalah nilai ujian peserta, karena itulah yang diukur. Variabel ini diwakili dengan symbol Y.

Selanjutnya variabel independen dan dependen dalam penelitian ini bisa kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

| Metode Variabel | | Keterangan | Satuan |
|------------------------|----|------------------------|-----------------------|
| Variabel Independen | X1 | Beban Operasional | Rupiah |
| | X2 | Pendapatan Operasional | Rupiah |
| Variabel Dependen | | Y | Laba Bersih Rupiah |

Sumber : Data diolah penulis

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa pengertian populasi adalah “Kumpulan komponen yang sempurna, dengan biasanya berupa entitas, orang, perundingan atau kejadian di mana tertarik untuk mempelajarinya atau dijadikan objek penelitian”. Populasi pada penelitian ini adalah Laporan Laba Rugi pada PT BPR Satya Mitra Andalan Batam selama lima tahun terakhir.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian PT BPR Satya Mitra Andalan

| No | Jenis Laporan | Tahun Laporan |
|----|-------------------|---------------|
| 1 | Laporan Laba Rugi | 2016 |
| 2 | | 2017 |
| 3 | | 2018 |
| 4 | | 2019 |
| 5 | | 2020 |

Sumber : Data diolah penulis

3.3.2. Sampel

Sugiyono (2016) mengartikan bahwa sampel merupakan “Bagian dari populasi yang mempunyai karakter yang serupa relatif dan dianggap mewakili populasi”. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang bergantung pada penilaiannya sendiri ketika memilih anggota keseluruhan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Kriteria sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT BPR Satya Mitra Andalan yang terdaftar dan diawasi oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK).
2. Data yang diambil adalah data yang telah diaudit oleh OJK selama periode 2016-2020.
3. Data yang diambil adalah laporan laba rugi periode 2016-2020 secara triwulan (maret, juni, september, dan desember).

Tabel 3.3 Sampel Penelitian PT BPR Satya Mitra Andalan

| No | Keterangan | Jumlah Data |
|----|--|-------------|
| 1 | Populasi | 60 |
| 2 | Data Laporan Laba Rugi PT BPR Satya Mitra Andalan yang tidak tersedia untuk diteliti | (40) |
| 3 | Jumlah sampel PT BPR Satya Mitra Andalan yang diteliti | 20 |

Sumber : Data diolah penulis

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Metode penelitian kuantitatif adalah jenis data yang digunakan pada penelitian ini. “Metode penelitian kuantitatif adalah suatu cara yang digunakan untuk merespons peristiwa penelitian yang berhubungan dengan data seperti angka dan program statistik” pengertian dari Wahidmurni (2017). Penelitian kuantitatif berkaitan dengan angka dan statistik. Metode kuantitatif memungkinkan mengukur variabel dan menguji hipotesis secara sistematis.

3.4.2. Sumber Data

Data sekunder adalah sumber data yang digunakan pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018) data skunder adalah “Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti lewat dokumen atau lewat orang lain”. Data sekunder dikumpulkan dari sumber utama dan dapat digunakan oleh para peneliti untuk penelitian mereka sendiri. Ini adalah jenis data yang dikumpulkan di masa lalu. Data sekunder berupa data yang tercatat dalam bentuk buku atau laporan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah secara dengan Dokumentasi. Sugiyono (2016) menyatakan “Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Dokumentasi adalah setiap materi yang dapat dikomunikasikan yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau memandu properti tertentu dari suatu objek, sistem, atau proses (seperti bagian-bagiannya, perakitan, pemasangan, pemeliharaan, dan penggunaan). Dokumentasi dapat diberikan dalam bentuk kertas, formulir online atau dalam bentuk media digital atau analog (seperti kaset audio atau CD). Contohnya termasuk panduan pengguna, kertas putih, bantuan online, dan panduan referensi cepat. Dokumen kertas atau *hard copy* menjadi semakin langka. Dokumen biasanya didistribusikan melalui situs web, produk perangkat lunak, dan aplikasi *online* lainnya.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan jenis analisis data yang membantu menguraikan, menampilkan, maupun meringkas titik data secara konstruktif sehingga pola yang mungkin memenuhi setiap kondisi data. Ini merupakan salah satu tahap paling utama pada saat melakukan analisis statistik. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini termasuk uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi dengan dengan bantuan *Statistical Package Of Social Science (SPSS)*.

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik didalam penelitian ini ada 4 ujian dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas , uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi dengan secara pendekatan keilmuan statistik.

a) Uji Normalitas

Pengujian menggunakan data pengamatan untuk menentukan apakah populasi mematuhi distribusi normal disebut uji normalitas, dan ini adalah uji hipotesis kecocokan khusus yang penting dalam penilaian statistik. Metode uji normalitas yang umum digunakan antara lain metode uji *Kolmogorov-Smirnov*, *P-P Plot of Regression Standardized Residual*, *Chi-Square*, *Lilliefors*, *Shapiro Wilk*, dan *Jarque Bera*.

Untuk menguji normalitas data untuk mengukur apakah dependen dan argumen dalam model regresi mematuhi distribusi normal. Dalam menguji normalitas penelitian ini, sampel uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* dan *P-P Plot Of Regression Standardized Residual* digunakan untuk memperkuat tes. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau hampir normal. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *Kolmogorov-Smirnov*, dan *P-P Plot Of Regression Standardized Residual*.

Keputusan normalitas adalah dengan sebagai berikut:

- A. Jika nilai Sig. $<0,05$, maka distribusi data tidak normal
- B. Jika nilai Sig. $>0,05$, maka distribusi data normal

b) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas menunjuk pada fakta bahwa variabel penjelas dalam model regresi linier terdistorsi atau sulit diperkirakan secara akurat karena adanya korelasi yang tepat atau korelasi yang tinggi.

Secara umum, karena desain model yang tidak tepat karena keterbatasan data ekonomi, ada korelasi umum antara variabel penjelas dalam matriks desain. Situasi kolinearitas lengkap jarang terjadi, umumnya ada derajat tertentu dari kolinearitas, yaitu kolinearitas perkiraan.

Tujuan tes multikolinearitas yaitu untuk mengukur apakah model regresi menemukan korelasi diantara argumen. Mendeteksi keberadaan beberapa kollinearitas dalam model regresi. Adapun dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas dengan berdasarkan nilai *Tolerance* dan VIF, yaitu:

Keputusan berdasarkan nilai *Tolerance*:

1. Jika nilai *Tolerance* > 0.10 , maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.
2. Jika nilai *Tolerance* < 0.10 , maka terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Keputusan berdasarkan nilai VIF:

1. Jika nilai VIF $> 10,00$, maka terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.
2. Jika nilai VIF $< 10,00$, maka maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Yang disebut uji heteroskedastisitas adalah untuk memastikan bahwa estimator parameter regresi memiliki sifat statistik yang baik asumsi penting dari model regresi linier klasik atau suku kesalahan acak dalam fungsi regresi keseluruhan memenuhi homoskedastisitas, yaitu mereka semua memiliki varians yang sama . Jika asumsi ini tidak terpenuhi, yaitu *random error term* memiliki varians yang berbeda, maka model regresi linier dikatakan memiliki heteroskedastisitas.

Jika model regresi linier memiliki heteroskedastisitas, metode kuadrat terkecil tradisional digunakan untuk memperkirakan model, dan penduga parameter yang diperoleh bukanlah penduga yang *valid*, atau bahkan penaksir yang *valid* secara asimtotik. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode grafik *Scatterplot*.

Keputusan dengan metode *Scatterplot* adalah:

1. Jika pola titik-titik tertentu dengan berbentuk pola yang bergelombang dan menyebar dengan menyempit, maka diartikan terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika pola titik-titik tidak jelas dan menyebar, maka diartikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Autokorelasi mengacu pada korelasi antara nilai yang diharapkan dari istilah kesalahan acak. Ini disebut autokorelasi atau korelasi serial dengan istilah kesalahan acak.

Tujuan dari tes autokorelasi adalah untuk menguji apakah kesalahan campuran dari t - periode dalam model regresi linier terkait dengan kesalahan campuran periode $t-1$ (periode sebelumnya). Penelitian ini dengan menggunakan pengujian *Durbin-Watson* untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan diri sendiri.

Keputusan berdasarkan nilai *Durbin-Watson* (DW) adalah:

1. Jika nilai DW $< d_L$ atau $> (4-d_L)$, maka H_0 ditolak, artinya terjadi gejala autokorelasi.
2. Jika nilai DW terletak antara d_U dan $(4-d_U)$, maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi gejala autokorelasi.
3. Jika DW terletak antara d_L dan d_U atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda mengacu pada satu variabel sebagai variabel terikat dan satu atau lebih variabel lain sebagai variabel bebas dalam variabel terkait, menetapkan model matematis linier atau non-linier hubungan kuantitatif antara beberapa variabel dan menggunakan metode analisis statistik untuk menganalisis data sampel. Selain itu, analisis regresi linier berganda juga diartikan dengan tujuan membahas tentang ketergantungan linier variabel bebas berganda dan variabel terikat berganda, yang disebut dengan model analisis regresi berganda (atau disingkat regresi banyak ke banyak).

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan hubungan dekat antara dua variabel dan untuk menentukan arah hubungan. Nilai korelasi berkisar

dari 1 hingga -1, dan semakin dekat nilainya menjadi 1 atau -1, semakin kuat hubungan antara kedua variabel, dan semakin dekat ke 0 menunjukkan hubungan yang lebih lemah antara kedua variabel. Nilai positif dan negatif menunjukkan arah hubungan. Nilai positif menunjukkan arah perubahan yang sama. Nilai negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Adapun regresi linier berganda diuji pada penelitian ini dengan:

$$Y=a+b_1x_1+b_2x_2+e$$

Ket :

X1 : Beban Operasional

X2 : Pendapatan Operasional

Y : Laba Bersih

a : Konstanta

b : Koefisien

e : *Error*

3.6.3. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis statistik dalam statistik inferensial. "Hipotesis statistik" adalah hipotesis ilmiah yang dapat diuji dengan mengamati model dari sekumpulan variabel acak. Setelah parameter yang tidak diketahui dapat diperkirakan untuk membuat kesimpulan yang sesuai tentang nilai parameter sebenarnya yang tidak diketahui berdasarkan hasil. Asumsi statistik tentang parameter adalah pembahasan satu atau lebih parameter. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji kebenarannya biasanya ditentukan

oleh peneliti dan mencerminkan pandangan peneliti tentang parameter yang tidak diketahui.

a) Uji t (Parsial)

Uji t juga dikenal sebagai uji t siswa (Uji t siswa), terutama digunakan untuk distribusi normal di mana ukuran sampelnya kecil (misalnya, $n < 30$) dan simpangan baku populasi tidak diketahui. Uji t menggunakan teori distribusi t untuk menyimpulkan probabilitas perbedaan, sehingga dapat membandingkan apakah perbedaan antara dua rata-rata signifikan. Hal ini dibandingkan dengan uji F dan uji R^2 . Tes-t ditemukan oleh Gorst untuk mengamati kualitas anggur dan dipublikasikan di *Biometrika* pada tahun 1908.

Uji statistik ini menunjukkan sejauh mana variabel atau argumen penjelasan tunggal mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen penjelasan, dan digunakan untuk menentukan apakah setiap argumen memiliki efek independen pada variabel dependen. Jika nilai Sig. kurang dari tingkat signifikansi (α), argumen tunggal dianggap memiliki efek signifikan pada variabel dependen. Tingkat luar biasa yang diterapkan dalam penelitian ini adalah 5%. Ini berarti bahwa jika nilai Sig. kurang dari 5%, argumen dianggap memiliki efek signifikan pada variabel dependen saja. Hasil uji t diketahui dengan nilai t_{hitung} dan nilai Sig. Keputusan berdasarkan nilai t_{hitung} adalah:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Keputusan berdasarkan nilai Sig. adalah:

1. Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka H_a ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian bahwa nilai statistik mematuhi distribusi-F di bawah hipotesis nol (H_0). Biasanya digunakan untuk menganalisis model statistik yang menggunakan lebih dari satu parameter untuk menentukan apakah semua atau sebagian parameter dalam model cocok untuk memperkirakan populasi.

Tujuan dari tes statistik F adalah untuk menunjukkan semua variabel disertakan dalam model dengan efek bersama ke variabel dependen. Uji penggunaan standar level Sig. 0,05. Jika nilai Sig. $< 0,05$ menunjukkan bahwa model studi layak untuk digunakan, dan jika nilai Sig. $> 0,05$ menunjukkan bahwa model studi tidak digunakan dengan benar. Hasil pengujian F diketahui dengan nilai F_{hitung} dan nilai Sig.

Keputusan berdasarkan nilai F_{hitung} adalah:

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Keputusan berdasarkan nilai Sig. adalah:

1. Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka H_a ditolak, artinya variabel independen secara

simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai Sig. < 0,05, maka H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan dalam statistik untuk mengukur proporsi bagian penjelas variabel independen dalam variasi variabel dependen, untuk menilai kekuatan penjelas model regresi. Untuk regresi linier sederhana, koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi sampel. Ketika variabel independen regresi lainnya ditambahkan, koefisien determinasi menjadi kuadrat dari koefisien korelasi ganda

Koefisien determinasi adalah metode pengukuran statistik yang digunakan untuk menguji bagaimana perbedaan dalam satu variabel dijelaskan oleh perbedaan variabel kedua ketika memprediksi hasil dari suatu peristiwa tertentu. Dengan kata lain, koefisien ini biasa disebut *R square* (R^2)

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan pada PT BPR Satya Mitra Andalan yang dimana berlokasi di Komp. Ruko Palm Spring Blok B1 No.7-8, Kota Batam.

Telp : (0778)-432100

Fax : (0778)-432101

Web : <https://www.bprsatya.com>

Instagram : @bprsatya

3.7.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan juli 2021 dan data pendukung yang diperlukan untuk dalam penelitian ini didapatkan oleh penulis adalah sebagai laporan keuangan laba rugi pada PT BPR Satya Mitra Andalan periode 2016-2020. Jadwal penelitian yang secara rincian bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Waktu Penelitian | | | | | |
|----|------------------------------|------------------|-----|-----|-----|------|-----|
| | | 2021 | | | | 2022 | |
| | | Sep | Okt | Nov | Des | Jan | Feb |
| 1 | Pengajuan Judul Skripsi | ■ | | | | | |
| 2 | Penulisan Skripsi | | ■ | | | | |
| 3 | Pengumpulan Data | | | ■ | | | |
| 4 | Pengolahan Data | | | | ■ | | |
| 5 | Revisi Skripsi | | | | | ■ | |
| 6 | Pemeriksaan Hasil Penelitian | | | | | | ■ |